

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan sejenis, menjadikan perusahaan harus mampu menerapkan strategi yang tepat di semua lini agar dapat memenuhi keinginan pelanggan ataupun konsumen. Dalam menerapkan strategi yang tepat dalam setiap lini, maka perusahaan harus menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dalam melaksanakan strategi tersebut. Kualitas SDM dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan dalam menciptakan daya saing yang tinggi berdasarkan hasil kinerja yang dilakukan terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan manusia memiliki kemampuan untuk beradaptasi, berkembang, dan mempunyai kreativitas serta mampu menciptakan nilai pada produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap karyawan untuk mengetahui kinerja dari SDM dalam perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya (Mangkunegara, 2004).

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan melakukan penilaian kinerja (*performance appraisal*) terhadap karyawan. Penilaian kinerja karyawan ini bermanfaat untuk mengetahui kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Melalui penilaian kinerja ini perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan (Simamora, 1995). Begitu juga pimpinan Rumah Retret Giri Nugraha berupaya meningkatkan kualitas kerja karyawannya dengan melakukan penilaian kinerja. Namun sistem penilaian kinerja karyawan selama ini masih menggunakan cara yang sederhana, pimpinan harus memanggil satu per satu karyawan untuk mendapatkan informasi kinerja karyawan yang dinilai, selain itu sistem penilaian belum terkomputerisasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses penilaian juga dalam proses pengolahan dan pencarian ulang informasi yang telah diperoleh. Dampak dalam penilaian kinerja dengan menggunakan sistem yang lama yaitu tidak adanya peningkatan kinerja karyawan, penilaian menjadi bias sehingga pihak rumah retreat

dapat mengambil keputusan yang tidak sesuai atau tidak tepat, dan tidak dapat memonitor kinerja karyawan dari tahun ke tahun karena tidak adanya arsip yang digunakan sebagai bukti penilaian. Dampak bagi rumah retreat sendiri yaitu tidak adanya perkembangan dan kemajuan dalam hal pelayanan kepada pelanggan, sehingga menyebabkan pelanggan akan merasa bosan dan memilih untuk berpindah ke tempat yang lain akhirnya lambat-laun rumah retreat akan menjadi kehilangan pelanggan.

Salah satu metode penilaian kinerja yang dapat diterapkan dalam memberikan solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan menerapkan metode *profile matching*. Hasil akhir bergantung pada nilai gap, yang berarti semakin kecil nilai gap yang dihasilkan maka hasil penilaian kinerja karyawan akan semakin baik. Penggunaan metode *profile matching* dapat menjadi kelebihan untuk sistem yang akan dibangun, karena metode ini membandingkan antara kompetisi individu dengan kompetisi jabatan yang sudah ditentukan oleh pimpinan Rumah Retreat Giri Nugraha. Hasil proses ini yaitu perangsangan dan akan diberikan suatu penghargaan (*reward*) kepada karyawan yang sesuai dengan kriteria, dan dengan adanya penilaian ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk Rumah Retreat Giri Nugraha.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan sebuah sistem yang baru untuk melakukan penilaian kinerja karyawan. Sistem penilaian yang akan dibangun dalam penelitian ini yaitu sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *profile matching*. Dengan adanya sistem yang baru dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan kelemahan dari sistem yang lama, dimana sistem yang baru akan memberikan bukti fisik hasil penilaian kinerja berupa kuesioner dan didukung dengan adanya aplikasi untuk memproses penilaian kinerja dan menghasilkan sebuah *output* untuk pengambilan keputusan.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana membangun aplikasi untuk mendukung keputusan penilaian kinerja karyawan menggunakan metode *profile matching*?

## 1.3 BATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian ini, maka dalam penelitian ini ditentukan batasan-batasan sebagai berikut.

1. Bahasa pemrograman menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dengan *database SQL Server 2008*.
2. Berdasarkan kriteria penelitian yang sudah dilakukan oleh Saefudin & Wahyuningsih (2014) yaitu prestasi kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, prakarsa, ketaatan, kepemimpinan, dan kesetiaan, dan yang menjadi kriteria penilaian di rumah retreat giri nugraha yaitu kedisiplinan, kerjasama, komunikasi, loyalitas. Maka kriteria penilaian dalam penelitian ini yaitu mengkombinasikan beberapa kriteria penilaian yang diperlukan di rumah retreat giri nugraha yaitu kedisiplinan, kerjasama, komunikasi, loyalitas, kejujuran dan tanggung jawab.

## 1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Hal yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Membangun aplikasi perangkat lunak untuk mendukung keputusan penilaian kinerja yang sesuai dengan keadaan karyawan yang dinilai di Rumah Retreat Giri Nugraha.

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Penilaian kinerja akan memberikan keputusan yang lebih obyektif.
2. Mempermudah pimpinan Rumah Retret Giri Nugraha dalam proses menilai kinerja karyawan secara terkomputerisasi.

## 1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

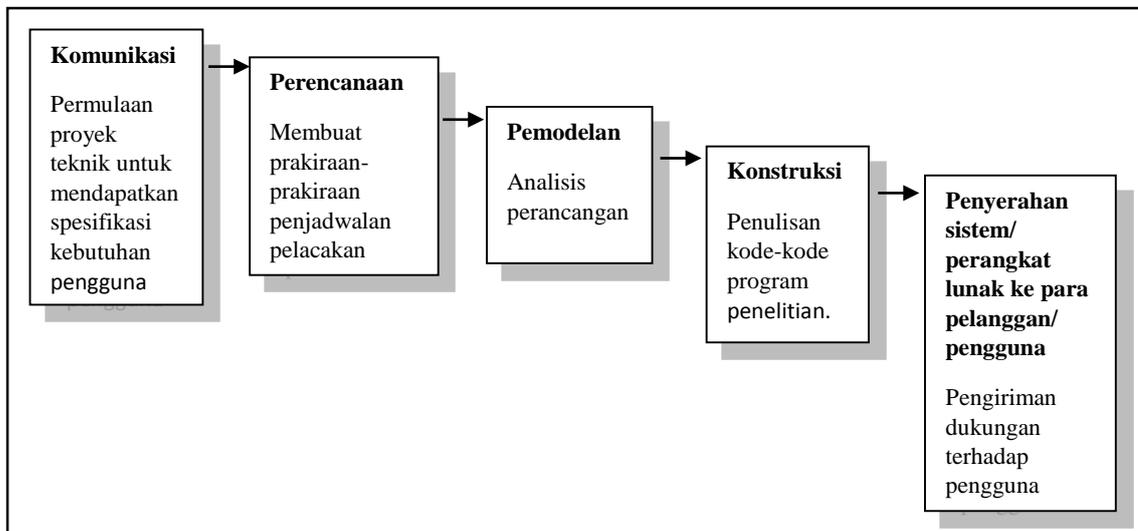
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Profile Matching*. Metode *profile matching* merupakan metode yang tepat untuk memperoleh hasil penilaian berupa perankingan dan dari hasil penilaian dapat diketahui karyawan-karyawan yang bekerja sesuai dengan kriteria perusahaan sehingga layak diberi *reward* (penghargaan) atau sebaliknya karyawan yang tidak memenuhi kriteria perusahaan diberikan peringatan-peringatan agar kedepannya lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Nama Instansi : Rumah Retret Giri Nugraha Palembang
- b. Alamat : Jln. Kol. H. Burlian Km 7 Palembang
- c. Waktu : Februari - Juni 2016

### 3. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model ini merupakan metode sekuensial atau berurutan yang dibagi menjadi lima fase utama seperti diperlihatkan pada **Gambar 1.1**.



**Gambar 1.1** Model air terjun.

(Sumber : Pressman, 2012)

Tahap-tahap pengembangan model *waterfall* dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Komunikasi

Ditahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yakni :

- Pengamatan lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan di Rumah Retret Giri Nugraha.

- Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan Rumah Retret Giri Nugraha.

- Studi Dokumenter

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Peralatan yang dibutuhkan yaitu daftar lokasi dan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pimpinan Rumah Retret Giri Nugraha.

## 2. Perencanaan

Ditahap perencanaan penulis melakukan kegiatan yakni mengestimasi waktu dan pembuatan jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian secara detail. Peralatan yang dibutuhkan yaitu daftar kegiatan dan jadwal kegiatan.

## 3. Pemodelan

Ditahap ini penulis memulai melakukan kegiatan yakni:

- Analisis sistem yaitu mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.
- Desain sistem dan *software* yaitu merencanakan model-model yang digunakan dalam penilaian kinerja setelah analisis sistem, persiapan untuk rancang bangun, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang berupa penggambaran, rancangan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh. Peralatan yang dibutuhkan yaitu ERD, DFD, dan *Flowchart*.

## 4. Konstruksi

Ditahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai pada pembuatan program, dan pengujian program. Peralatan yang dibutuhkan dalam tahap konstruksi ini yaitu *Microsoft Visual Basic 2010*, *Database MYSQL* dan Kerangka eksekusi pengujian.

## 5. Penyerahan Sistem/perangkat lunak ke pelanggan/pengguna

Dalam tahap ini kegiatannya yaitu menyusun laporan dan menemui pimpinan Rumah Retret Giri nugraha untuk menyerahkan laporan beserta program yang sudah dibuat untuk dicoba digunakan untuk penilaian kinerja karyawan Rumah Retret Giri Nugraha.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian serta sistematika penulisan dijelaskan pada bab ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai beberapa teori yang dipakai untuk mendukung penelitian dan studi literatur.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan kebutuhan dasar yang diperlukan selama proses perancangan perangkat lunak (*software*), meliputi pembahasan mengenai metode *Profile Matching* serta menguraikan tentang gambaran secara umum dari desain dan tampilan-tampilan perangkat lunak (*software*) yang dibangun.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang spesifikasi *hardware* dan *software* yang dibutuhkan dalam menjalankan aplikasi, prosedur operasional, rencana implementasi, serta evaluasi dari percobaan yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini kesimpulan yang telah didapat setelah melakukan proses pembuatan aplikasi sistem, serta saran-saran yang diajukan untuk pengembangan sistem.